BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memerankan tokoh dalam teks negosiasi pada siswa kelas X SMAN 9 Bandar Lampung telah dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Ketiga tahap itu dijabarkan sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan, guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan komponen RPP yang terdapat dalam instrument pengamatan perencanaan pembelajaran. Guru telah merancang RPP dengan baik yang nampak pada kelengkapan komponen RPP yaitu identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, indikator, materi ajar, sumber belajar, skenario pembelajaran, dan penilaian. Penulisan RPP juga sudah memenuhi standar penulisan kurikulum 2013.

2. Pada tahap pelaksanaan yang terjadi antara guru dan siswa, Guru sudah melakukan tiga tahap pembelajaran yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi pengendalian kelas, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru telah melaksananakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Pembelajaran yang dilakukan antara lain pendekatan saintifik, dengan lima tahapan yaitu mengajak siswa untuk mengamati, menanya, mendiskusikan, mengumpulkan informasi,

menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan. Model pembelajaran dilakukan dengan cara model *discovery learning* yaitu berpusat pada siswa agar melakukan penelusuran terhadap masalah yang dihadapi. Guru melakukan alternatif pembelajaran ketika LCD tidak menyala dikarenakan mati lampu, pembelajaran diubah ke ranah kontekstual dan siswa sebagai *central learning* memanfaatkan meja dan kursi sebagai pembelajaran, meskipun tidak terdapat LCD penampilan kelompok siswa satu persatu diharapkan tidak mengurangi pengetahuan siswa. Di akhir mata pelajaran Dra. Sularni, M.Pd. melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan tugas.

3. Pada tahap penilaian pembelajaran memerankan tokoh dalam teks negosias,i terjadi ketidaksesuaian dengan RPP yang dibuat. Guru tidak mencantumkan soal-soal saat penilaian, melainkan menggunakan penilaian keterampilan pada saat siswa menampilkan drama teks negosiasi. Penilaian sikap dilakukan selama berlangsungnya pembelajaran, guru mengamati bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran, dan penilaian pengetahuan dilakukan dengan hasil karya tulis siswa berupa naskah drama teks negosiasi.

4. Secara keseluruhan pembelajaran memerankan tokoh dalam teks negosiasi sudah memenuhi standar yang ditentukan dalam kurikulum 2013. Akan tetapi beberapa hal perlu diperhatikan kembali oleh guru seperti teknik pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dan kesesuaian penilaian dengan RPP yang telah dikemas dalam instrumen penilaian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran peneliti simpulkan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, agar benar-benar menguasai materi saat memberikan materi ajar, dan memanfaatkan waktu lebih baik lagi untuk agar pembelajaran lebih efektif dan siswa mendapatkan penilaian tanpa tertinggal satu kelompok. Selain itu, pembelajaran ini dapat menjadi referensi bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA dalam membelajarkan pembelajaran memerankan tokoh dalam teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti yang merasa penting untuk meneliti kajian yang sama sebaiknya dapat memilih materi lain agar penelitian lebih variatif sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah. Peneliti juga memberikan peran untuk mendeskripsikan hasil penelitiannya sesuai dengan fakta di lapangan tanpa memberi penilaian secara pribadi dengan harapan dapat memperkaya penelitian tentang pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.